

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Ceria Nugraha Indotama di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka**

**<sup>1</sup>Hasrawati, <sup>2</sup>Nursamsir, <sup>3</sup>Firdaus<sup>1</sup> \***

<sup>1,2&3</sup> FISIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email:

firdaus.daus6666@gmail.com

### **Abstrak**

PT. Ceria Nugraha Indotama merupakan perusahaan yang ada di Kecamatan Wolo yang melakukan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, namun belum bisa dikatakan terealisasi dengan baik, hal ini bisa dilihat dari beberapa program yang tidak berjalan dengan baik salah satunya pada bidang kemandirian ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat bagian kemandirian ekonomi. Tanggung jawab sosial PT. Ceria Nugraha Indotama di Kecamatan Wolo belum terealisasi dengan optimal karena adanya beberapa program yang belum terealisasi dengan baik. Perusahaan kurang melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat sehingga ketepatan target yang di terapkan kurang bermanfaat oleh masyarakat. Padahal pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara telah membuat kebijakan berupa Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan agar setiap program dapat bermanfaat untuk mengatasi dampak negatif dari setiap aktivitas perusahaan dan tepat sasaran.

**Kata Kunci: Implementasi; Tanggungjawab Sosial; Kemandirian Ekonomi.**

### **Abstract**

PT. Ceria Nugraha Indotama is a company in Wolo District that carries out community development and empowerment program activities, but it cannot be said that it has been realized properly, this can be seen from several programs that are not going well, one of which is in the field of economic independence. The purpose of this study was to determine the implementation of community development and empowerment programs in the economic independence section. PT. Ceria Nugraha Indotama in Wolo District has not been realized optimally because there are several programs that have not been implemented properly. The company does not communicate directly with the community so that the accuracy of the target that is applied is not useful for the community. Even though the Southeast Sulawesi Provincial Government has made a policy in the form of Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan so that each program can be useful for overcoming the negative impacts of each company's activities and is right on target.

**Key word: Implementation; Social Responsibility; Economic Independence.**

---

\*Correspondence firdaus.daus6666@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah memperoleh legitimasi hukum bagi perusahaan publik maupun swasta. Kebijakan CSR merupakan strategi hukum yang digunakan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program bantuan pendidikan gratis, pelatihan pengembangan usaha lokal untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat, serta program kepedulian berupa rekrutmen tenaga kerja lokal. Seperti pada pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menetapkan kewajiban semua perusahaan di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Program CSR memberikan nilai positif perusahaan dalam meningkatkan ekonomi seperti membuka lapangan pekerjaan. Faktor yang menyebabkan tidak adanya suatu program CSR diberikan perusahaan adalah kurangnya pemahaman perusahaan tentang CSR dan tidak adanya pengawasan yang kuat dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk memberikan tuntutan pada perusahaan terkait dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan (Haris & Purnomo, 2016).

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara, maka setiap badan usaha pertambangan diwajibkan untuk menyusun dan mempunyai rencana induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM sendiri yaitu merupakan salah satu upaya serius dari pemerintah untuk mewujudkan konsep CSR di dunia tambang.

PPM memiliki 8 bidang pengembangan dan pemberdayaan yaitu: Pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, bidang kemandirian ekonomi, bidang sosial budaya, pemberiaan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.

Salah satu perusahaan yang melaksanakan CSR yaitu PT. Ceria Nugraha Indotama yang bergerak di bidang pertambangan di Kecamatan Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dengan 7 bidang yang dapat diterapkan yaitu:

Bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang kemandirian ekonomi, bidang sosial budaya, bidang lingkungan, bidang infrastruktur, pengembangan penguatan kelembagaan ekonomi. Perusahaan ini beroperasi sejak Oktober 2017 telah mengeluarkan uang senilai 6 miliar untuk program-program CSR untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Seperti program dibidang pendidikan yaitu beasiswa ceria yang katanya akan diberikan setiap dua kali pertahun, kemudian dibidang kesehatan seperti pelaksanaan imunisasi setiap bulan, bantuan dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi dan pemberian makanan bergizi untuk bayi. Selanjutnya dibidang kemandirian ekonomi salah satu program didalamnya adalah pengembangan usaha ayam potong yang katanya akan diberikan bantuan untuk itu tetapi hal itu belum diberikan sama sekali pada pemilik peternak ayam potong. Hal tersebut membuat pelaksanaan kegiatan CSR diduga belum efektif. Padahal CSR perusahaan di Sulawesi Tenggara telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang mana salah satu tujuannya adalah meminimalisir dampak negatif keberadaan perusahaan, maka perlu program bantuan pembiayaan

penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang selaras dengan program-program pemerintah daerah.

Dalam melaksanakan program PPM PT. Ceria Nugraha Indotama telah membentuk 3 kelompok pada bidang kemandirian ekonomi yaitu pengembangan komoditas desa, pengembangan ekonomi kreatif desa, bantuan infrastuktur usaha kecil pada wilayah ring 1 sekitar perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan praktik tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Ceria Nugraha Indotama dengan menggunakan pisau analisis dalam mengukur implementasi kebijakan menurut Richard E. Matland yang dikutip oleh Pohan (2021) yang terdiri dari empat pilar penilaian yaitu ketetapan kebijakan, ketetapan pelaksanaan, ketetapan target, dan ketetapan lingkungan.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,

2016). Penelitian ini menggali praktik tanggung jawab sosial PT. Ceria Nugraha Indotama yang berlokasi di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka. Data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara langsung dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan melalui referensi berupa buku-buku, literature dan hasil penelitian lain yang terkait. Data penelitian dianalisis menggunakan empat aspek yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama berdasarkan empat pilar implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Matland seperti: ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan:

### **1. Ketepatan Kebijakan**

a) Sejauhmana kebijakan memecahkan masalah.

Pada indikator ketepatan kebijakan ini berusaha untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan yang telah direalisasikan. Adapun metode atau cara dalam pelaksanaannya yang dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan ketepatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemecahkan masalah yang ada disekitar perusahaan PT.

Ceria Nugraha Indotama telah menggunakan metode partisipasi untuk mengukur apa yang menjadi masalah yang ada dimasyarakat, dimana masyarakat mengusulkan apa yang menjadi pemasalhan yng dihadapi sesuai dengan patron yang ada diperusahan seperti pada sector pendidikan, kesahatan, sosial budaya, kemandirian ekonomi, infrastruktur, lingkungan dan kelembagaan masyarakat.

Pelaksanaan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat tidak sepenuhnya dijalankan seperti apa yang telah diajukan oleh masyarakat sehingga dalam menjalankan kebijakan tersebut tidak terealisasi dengan baik, seperti pada sektor pendidikan dimana perusahaan menjanjikan beasiswa yang akan diberikan 2 kali setahun namun tidak terealisasi sebagaimana mestinya, selanjutnya sektor kemandirian ekonomi dimana dalam sektor ini akan diberikan bantuan berupa bibit udang dan ikan kepada pembudidaya udang dan ikan namun hal tersebut juga tidak terealisasi dengan baik.

b) Apakah kebijakan sudah dirumuskan sesuai dengan karakter masalah

Setelah melihat pelaksanaan yang terjadi dilapangan justru metode atau mekanisme yang digunakan perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama tersebut kurang optimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan yang terjadi bukan

memecahkan suatu persoalan namun mememicu beberapa masalah lain, dalam konteks perumusan kebijakan seharusnya dalam pembuatan kebijakan-kebijakan yang akan direalisasikan melalui beberapa tahap, salah satunya sebelum menentukan kebijakan dilakukan evaluasi terkuat karakter masalah yang terjadi dilapangan.

Penentuan kebijakan yang dirumuskan oleh perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama sudah berdasarkan karakter permasalahan, tetapi kebijakan tersebut justru tidak dapat mengatasi persoalan tersebut hal ini disebabkan dari realisasi lapangan karenanya pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan. Program tanggung jawab sosial lingkungan pihak PT. CNI telah berusaha untuk bekerja sama dengan masyarakat namun prosesnya belum sesuai harapan, kemudian pihak PT.CNI juga sudah sesuai SOP PT. CNI telah beroperasi lebih selama 3 tahun, namun pada penerapannya dalam program CSR belum bisa dilakukan secara maksimal.

c) Apakah kebijakan dibuat oleh lembaga yang mempunyai kewenangan.

Kebijakan-kebijakan tersebut dirumuskan oleh pemerintah daerah yang khususnya yang memiliki legitimasi tertinggi dan wewenang dalam pembuatan pedoman setiap pelaksanaan yang

dilaksanakan pada bidang pertambangan atau bidang lain. Lembaga yang berpartisipasi dalam konteks pembuatan kebijakan adalah masyarakat swasta, dan pemerintah, namun yang menetapkan dan merumuskan dalam pemerintah sebagai perumus kebijakan. Adapun kebijakan yang dirumuskan dalam pelaksanaan ini dituangkan dalam Peraturan Menteri ESDM No 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara.

Perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama dalam menjalankan ketepatan kebijakan dengan menggunakan metode-metode dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam pelaksanaan, aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan dalam perusahaan tersebut belum optimal karena ada beberapa hambatan yang menjadi hambatan untuk terlaksananya atau terealisasinya masalah-masalah tersebut. Jadi sampai saat ini metode yang digunakan oleh perusahaan belum cukup efektif untuk didirealisasikan sebagai pemecahan suatu masalah.

## **2. Ketepatan Pelaksanaan**

a) Kebijakan-kebijakan yang bersifat monopoli

Pembahasan sebelumnya dimana ketepatan kebijakan dirumuskan dengan baik dengan melibatkan semua elemen yang

ada dipemerintah kecamatan, baik dari tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh kepemudaan, pemerintah dan masyarakat. PT. Ceria Nugraha Indotama kurang membangun kerjasama dengan masyarakat sehingga terjadi pelaksanaan yang tidak tepat sasaran, fungsi utama dari tercapainya pelaksanaan yang maksimal yaitu dengan membangun kerjasama dengan baik dengan masyarakat atau lembaga-lembaga terkait. Perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama dalam menjalankan kebijakan di wilayah terdampak telah melaksanakan kebijakan, namun pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara maksimal karena masih ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan tentang pelaksanaan kebijakan dan pihak PT. CNI juga belum mampu merangkul masyarakat terkait untuk kerjasama untuk melaksanakan kebijakan

b) Kebijakan yang bersifat memberdayakan masyarakat.

Perusahaan PT. CNI dalam memberdayakan masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan, dalam penetapan kebijakan ada 7 bidang pada pengembangan dan pemberdayaan

masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan salah satunya bidang kemandirian ekonomi, pada bidang ini dengan memberikan bantuan berupa *cocomesh*, bantuan bibit udang dan ikan, dan bantuan bibit coklat. Perusahaan mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan mandiri.

c) Kebijakan bertujuan mengarahkan kegiatan kemasyarakatan

Beberapa sarana dan prasarana yang disumbangkan PT. CNI dalam bidang pendidikan seperti membangun pagar sekolah, bidang sosial budaya seperti merenovasi masjid, bidang infrastruktur memperbaiki jalan. Namun pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat kurang efektif dikarenakan tempat yang kurang strategis, seharusnya sebelum melakukan pembuatan program ada baiknya melakukan koordinasi dengan masyarakat sehingga dapat dilihat mana yang pembangunan yang menjadi pokok utama, sehingga setiap pelaksanaan mengalami pengembangan.

**Tabel 1. Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program	Pilar
1. Pembangunan sakar tani 2. Renovasai atap masjid 3. Renovasi pagar masjid 4. APE 5. Hendtraktor	Kemandirian ekonomi dan sosial budaya
1. Pembangunan WC TK 2. Pelatihan coco mesh 3. Pengembangan tahfiz 4. APE	Pendidikan, kemandirian ekonomi, sosial budaya
1. Pembangunan pagar sekolah 2. Pembangunan pondasi masjid 3. APE	Pendidikan dan sosial budaya
1. JUT 2. APE 3. Hendtraktor	Pendidikan, kemandirian ekonomi, infrastruktur, sosial budaya
1. Pembangunan jembatan 2. APE	Infrastruktur

*Sumber : Program CSR/PPM PT. Ceria Nugraha Indotama (2022)*

PT. Ceria Nugraha Indotama dalam melaksanakan program CSR/PPM melalui indikator ketepatan pelaksanaan atas kesepakatan pemerintah desa/lurah dan masyarakat ada 6 aspek yaitu pendidikan, kesehatan, sosial budaya, kemandirian ekonomi, lingkungan dan infrastruktur perusahaan sudah menjalankan program tersebut, seperti pada aspek pendidikan sudah dijalankan bantuan beasiswa, kemudian dari aspek kesehatan sudah menjalankan pendirian posyandu, kemudian pada aspek kemandirian ekonomi bantuan mesin cocomesh kemudian pada aspek sosial budaya pembangunan mesjid, kemudian pada aspek lingkungan bak air bersih, pada aspek infrastruktur pembangunan rebat jalan.

### **3. Ketepatan Target**

a) Apakah target yang diintervensi sesuai dengan yang direncanakan

Dari sisi target yang telah diintervensi seharusnya dapat mengatasi beberapa persoalan, namun yang menjadi persoalan saat ini pelaksanaan yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya di realisasikan. PT. Ceria Nugraha Indotama dalam melaksanakan pemetaan sosial yang dilakukan perusahaan dalam hal ini Tim CSR/PPM yakni tahap persiapan dalam penentuan program pemberdayaan masyarakat CSR/PPM PT. Ceria Nugraha Indotama diawali dengan sosialisasi, pembentukan kelompok dan pembentukan tim di 2 kelurahan dan 4 desa kecamatan Wolo yang menjadi wilayah ring

1. Sosialisasi dilakukan melalui yang menjadi kebutuhan umum. Dalam pembentukan kelompok bagi masyarakat konteks ini dari beberapa bidang dan diidentifikasi kelompok pekerjaan pemberdayaan yang ada di Desa hampir pembentukan tim ditingkat desa, sehingga semua bidang berjalan tidak maksimal pemeberdayaan masyarakat melalui terkait tujuan yang ingin dicapai. Bantuan- CSR/PPM dilakukan melalui tahap bantuan donasi, perbaikan infrastruktur jalan dan bantuan kegiatan sosial harapannya bisa persiapan antara lain yaitu pemetaan sosial, pemetaan pemangku kepentingan dan memberi dampak yang baik pada pemetaan kebutuhan masyarakat setiap masayrakat, namun pada saat ini belum tahun. Didasarkan dengan pada kondisi memberi perubahan yang secara nampak objektif kebutuhan proporsinya masing- pada masyarakat. masing pada tahap persiapan ini dirumuskan oleh tim CSR/PPM PT. Ceria Nugraha Indotama dan dikoordinasikan dengan pemangku kepentingan dan target serta sosialisasi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan, sehingga menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan pemetaan sosial agar mampu menyerap kebutuhan masyarakat sekitar.

b) Apakah targetnya dalam kondisi siap untuk dintervensi atau tidak.

Pada item ini dimana target yang telah dirumuskan memeiliki kesesuaian dilapangan atau justru sebaliknya, jika dilihat dari kebijakan ini justru tidak sesuai dengan kebutuhan, karena perusahaan melakuakan pelaksanaan tanpa melihat mana yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Desa Muara Lapao-pao tapi melihat mana

c) Apakah intervensi implemantasi kebijakan bersifat baru atau mamperbarui implementasi kebijakan sebelumnya.

Terkait kebijakan-kebijakan yang direalisasikan di Kecamatan Wolo oleh perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama itu tidak mengalami intervensi kebijakan, kebijakan yang dilaksanakan adalah kebijakan awal belum ada penambahan kebijakan, karena kebijakan tersebut belum secara menyeluruh terealisasi ditengah-tengah masyarakat.

PT. Ceria Nugraha Indotama dalam ketetapan target perusahaan sudah menjalankan programa sesuai apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sekitar tamabang, dan hasil pemetaan sosial yang menjadi tanggung jawab sosial perusahaan dan merupakan investasi program sehingga pelaksanaan pemetaan sosial bertujuan untuk menggali dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar

pertambahan. CSR dapat memberikan memberdayakan masyarakat dengan kesadaran untuk membuat program mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pengembangan masyarakat dengan dalam mengembangkan ekonomi lokal dan mengikutsertakan masyarakat dalam potensi wilayah dan kebutuhan (Oktaviani, menjalankan programnya serta 2018).

**Tabel 2. Pelaksanaan Program PPM 2021**

PROGRAM	PILAR	DESA
1. Beasiswa SD, MTS, MAN, SI 2. PMT - Sarana posyandu - Pelatihan kader 3. Bibit coklat - Modal usaha Labuan 4. Renovasi masjid Nurul tisham ling. Wolo darat - Bantuan masjid nurul hikma ling. Labuan bajo - Bantuan masjid Alikhlas ling. Lalonggopi - Bantuan masjid al ihlas 5. SSB Lampu penerang jalan	Pendidikan, Kemandirian Ekonomi, Kesehatan, Sosial Budaya, Infrastruktur	Wolo
1. Beasiswa SD, SMP 2. PMT - Alkes - Pustu - Pelatihan 3. Bibit coklat SSB	Pendidikan, Kemandirian Ekonomi, Kesehatan, Sosial Budaya	Uluwolo
1. Beasiswa 2. Pelatihan kader posyandu - PMT - Alkes 3. Bibit durian musangking 4. Lapangan sepak bola - SSB 5. Bak air bersi Lampu jalan 8 titik	Pendidikan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya	Samaenre
1. Beasiswa - Insentif guru pesantren 2. Pelatihan kader posyandu -PMT 3. Bantuan mesin cocomesh 4. SSB Renovasi masjid	Pendidikan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya	Ponrewaru
1. Beasiswa 2. Pelatihan kader posyandu	Pendidikan, Kemandirian	Lapao Pao

<ul style="list-style-type: none"> <li>- PMT</li> <li>3. SSB</li> <li>- Insentif marbut</li> <li>4. Lampu jalan 6 titik</li> </ul>	Ekonomi, Infrastruktur, Sosial Budaya	
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa</li> <li>- Pagar SD</li> <li>2. Pelatihan kader posyandu</li> <li>- PMT</li> <li>- Alkes</li> <li>3. Pelatihan udang vaname</li> <li>- Demplot tambak udang dan ikan</li> <li>- Pengadaan perahu</li> <li>SSB</li> </ul>	Infrastuktur	Muara Lapao Pao

*Sumber : program CSR/PPM PT. Ceria Nugraha Indotama ( 2022)*

a) Lingkungan Kebijakan

Pada item ini kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan akan direalisasikan berdasarkan kepentingan masyarakat, pada umumnya partisipasi masyarakat dan beberapa tokoh-tokoh pemerintah adalah hal yang paling krusial karena memiliki peran penting dalam pemilihan tempat serta kebijakan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat sangat mendukung terlaksananya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang efektif dan efisien dimasyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan, dari pelaksanaan yang dilakukan perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama terkait pemberdayaan sudah dilaksanakan dengan baik, namun yang terjadi dilapangan justru tidak meningkatkan pemanfaatan, disebabkan pemberian beberapa bantuan tidak terlaksana secara rutin lagi, dan beberapa sosialisasi tidak terlaksana lagi sehingga tidak berjalan dengan efektif. PT Ceria

Nugraha Indotama dalam menjalankan program CSR/PPM khusus di beberapa wilayah yang terdampak hal tersebut belum maksimal seperti program dikemandirina ekonomi hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa masyarakat yang masih tidak mendapatkan bantuan terhadap program-program yang dijanjikan selama ini

b) Lingkungan Eksternal Kebijakan

Dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan tentunya membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik politik yaitu pemerintah dan kelompok-kelompok kepentingan seperti PT. CNI dan pembuat kebijakan dan beberapa lembaga lainnya dan masyarakat sebagai sasaran dari kebijakan tersebut, dalam hal ini penentuan pelaksanaan kebijakan sudah terlaksana dengan baik dan optimal, namun sesuai dengan relisasi yang terjadi di lapangan berdasarkan pengamatan tidak sesuai dengan perumusan kebijakan untuk memandirikan masyarakat dalam program

pemberdayaan, dari beberapa pengamatan pelaksanaan dilapangan hanya melibatkan beberapa unsur kepentingan, dan pemberdayaan yang direalisasikan hanya beberapa masyarakat yang mendapat program pemberdayaan.

Perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama telah menjalankan program kegiatan yang berkesinambungan dan memberi dampak positif kemasyarakat khususnya yang menjadi wilayah program pemberdayaan masyarakat. Namun hal tersebut belum maksimal seperti pada bidang kemandirian ekonomi hal ini dapat dilihat dengan adanya masyarakat yang masih mengeluh terkait janji program yang akan dilaksanakan. Dan program tersebut merupakan tanggung jawab sosial kemasyarakat, akan tetapi samapai hari ini belum terlihat secara positif baik itu peningkatan taraf hidup masyarakat atau lainnya.

CSR tersebut tidak hanya dijalankan berdasarkan pemahaman tetapi juga perseroan harus mampu menciptakan program yang bersifat berkelanjutan agar masyarakat terlibat dalam pelaksanaan CSR yang telah diterapkan sehingga munculnya pemikiran baru (Purba, 2019). Hal ini dapat memperbaiki kesejahteraan hidup setiap individu melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat dengan *sustainable*

*development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis (Nainggolan & Rusli, 2015).

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, hal ini juga diatur dalam Permen ESDM No 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara, maka setiap badan usaha pertambangan diwajibkan untuk menyusun dan mempunyai rencana induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM sendiri yaitu merupakan salah satu upaya serius dari pemerintah untuk mewujudkan konsep *Corporae Social Responsibility* (CSR) didunia tambang, dengan tujuan untuk lebih mendorong perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan hidup masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun secara kolektif, agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik dan mandiri.

Model pemberdayaan masyarakat yang digunakan diperusahaan PT. Ceria

Nugraha Indotama yaitu model pemberdayaan sentralisasi dimana model sentralisasi ini adalah pemberdayaan yang segala kegiatannya telah dibuat oleh orang luar (bukan masyarakat setempat), mulai dari perencanaan program sampai pelaksanaan program telah dibuat, sehingga masyarakat menjadi pasif, kepasifan masyarakat inilah yang mengakibatkan ketidak efektifan model pemberdayaan ini karena kebutuhan masyarakat tidak sesuai dengan program kegiatan yang dilaksanakan.

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 7 Tahun 2014 pada pasal 10 yang megatakan bahwa program yang secra langsung ditunjukan kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf c dapat berupa:

- a. Hibah, yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat yang membutuhkan yang besarnya sesuai dengan kemampuan perusahaan.
- b. Penghargaan berupa beasiswa kepada karyawan atau warga masyarakat yang berkempuan secara akademia namun tidak mampu membiayai pendidikan
- c. Studi, berupa penyediaan pembiayaan untuk proyek-proyek pengembangan masyarakat, penyelenggaraan fasilitas umum atau bantuan modal usaha skala mikro dan kecil

- d. Bantuan sosial, berupa bantuan dalam bentuk uang, barang maupun jasa kepada panti-panti sosial/jompo, para korban bencana dan para peyandung masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
- e. Pelayanan sosial, berupa layanan pendidikan, kesehatan, olah raga dan santunan pekerja sosial.
- f. Perlindungan sosial, berupa pemberian kesempatan kerja bagi para atlet nasional/daerah yang sudah purna bakti dan bagi penyandang cacat yang mempunyai kemampuan khusus.

## **KESIMPULAN**

Tanggung jawab sosial perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama belum terlaksana sebagaimana mestinya disebabkan karena model pelaksanaan CSR yang digunakan oleh perusahaan belum cukup efektif untuk direalisasikan sebagai pemecahan suatu masalah, sehingga program yang telah disusun tidak terlaksana dengan baik karena belum ada perubahan yang berarti pada masyarakat atas masig banyak program yang telah direncanakan belum terlaksana. Perusahaan juga kurang melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat dan juga masih ada beberapa kebijakan-kebijakan yang dikeluhkan dari masyarakat setempat. Padahal CSR untuk wilayah Sulawesi tenggara sudah jelas diatur dalam Peraturan

Daerah Nomor 7 tahun 2014 tentang  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Oleh karena itu, PT. Ceria Nugraha Indotama perlu merumuskan program yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. PT. Ceria Nugraha Indotama sebaiknya membangun hubungan yang baik dan merangkul masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan.

## REFERENSI

Haris, A. L. M., & Purnomo, E. P. (2016). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203–225.

Nainggolan, A. F., & Rusli, Z. (2015). *Strategi Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper Di Kabupaten Pelalawan*. Riau University.

Oktaviani, A. (2018). Hubungan Prinsip Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal. *Studi Pustaka*.

Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2014

tentang Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan.

Pohan, C. A. (2021). *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Purba, K. (2019). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007  
tentang Perseroan Terbatas